

RINGKASAN

Oxike Morillyn, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, November 2009, *Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Berbasis Good Governance di Kota Probolinggo*, Dosen Pembimbing: Agung Murti Nugroho, Eddi Basuki Kurniawan

Ruang terbuka hijau selalu menjadi isu yang menarik untuk dibahas menyangkut kebutuhan ruang terbuka hijau yang masih kurang di sebagian besar wilayah Indonesia beserta aspek pengelolaannya. Permasalahan ruang terbuka hijau ada di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kota Probolinggo. Perkembangan Kota Probolinggo yang bergulir cepat terkadang melupakan kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau. Upaya pengembangan dan perawatan ruang terbuka hijau di Kota Probolinggo telah dilakukan pemerintah kota. Namun upaya pemerintah dalam pengembangan, pemeliharaan dan perawatan ruang terbuka hijau yang merupakan perwujudan pengelolaan ruang terbuka hijau belum sepenuhnya melibatkan masyarakat dan swasta yang merupakan titik tumpu pembangunan perkotaan, sehingga dalam pengelolaan ruang terbuka hijau masih terjadi beberapa permasalahan. Untuk dapat mewujudkan pengelolaan ruang terbuka hijau yang baik, diperlukan peran aktif dan kerjasama antara ketiga *stakeholders* (pemerintah, swasta dan masyarakat) yang dapat diwujudkan dengan penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan ruang terbuka hijau Kota Probolinggo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan pengelolaan ruang terbuka hijau, karakteristik penerapan dan evaluasi *good governance* dalam pengelolaan ruang terbuka hijau serta memberikan strategi pengelolaan ruang terbuka hijau berbasis *good governance* di Kota Probolinggo. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik ruang terbuka hijau Kota Probolinggo yang terdiri dari 11 bentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2007; karakteristik pengelolaan ruang terbuka hijau Kota Probolinggo yang terdiri dari perencanaan, kelembagaan, sumber daya manusia, koordinasi dan pendanaan; penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan ruang terbuka hijau Kota Probolinggo yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Metode yang digunakan yaitu metode analisis persepsi masyarakat dengan *Importance Performance Analysis* (IPA) diperoleh atribut-atribut pengelolaan ruang terbuka hijau yang memiliki nilai kepuasan tinggi dan rendah. Sedangkan dengan menggunakan metode *Analysis Hierarchy Process* (AHP) akan diperoleh strategi pengelolaan ruang terbuka hijau yang berdasarkan pendapat ahli ruang terbuka hijau terhadap tingkat kepentingan variabel-variabel pengelolaan ruang terbuka hijau dan *good governance* untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pengelolaan ruang terbuka hijau yang berbasis penerapan prinsip *good governance* (tata pemerintahan yang baik).

Strategi yang diterapkan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau berbasis *good governance* di Kota Probolinggo didapat dari hasil analisis IPA dan AHP yang di-*overlay* sehingga diperoleh prioritas-prioritas perbaiki dari atribut-atribut yang digunakan. Strategi pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Probolinggo terdiri atas dua macam strategi yaitu strategi perbaikan kondisi fisik ruang terbuka hijau di Kota Probolinggo dan strategi peningkatan *good governance* dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Probolinggo.

Kata kunci: pengelolaan, ruang terbuka hijau, *good governance*